

KETERSEDIAAN DI RITEL LOKAL LEBIH TERJAGA

Jam Tertentu, Komoditas Minyak Goreng Sulit Dicari

YOGYA (KR) - Komoditas minyak goreng sampai sejauh ini masih sulit dicari, terutama pada jam-jam tertentu. Kendati demikian dari aspek ketersediaan sebenarnya masih tercukupi kendati jumlahnya terbatas.

Kepala Bidang Ketersediaan Pengawasan dan Pengendalian Perdagangan Dinas Perdagangan Kota Yogya Riswanti, menjelaskan saat komoditas tersebut didisplay, dalam satu jam langsung habis. "Display dari toko biasanya dilakukan pada pagi dan sore, meskipun sudah ada pembatasan pembelian tapi satu jam usai didisplay langsung habis," jelasnya, Jumat (18/2).

Akibat pada jam tertentu minyak goreng sulit dicari menjadikan konsumen menilai jika minyak goreng langka di pasaran. Menurutnya, toko atau ritel melakukan pengaturan dis-

play karena stok yang dimiliki terbatas. Sehingga untuk menjaga performa toko dalam melayani pelanggan perlu dilakukan pengaturan meskipun margin keuntungan yang diperoleh dari menjual minyak goreng tidak terlalu besar.

Sementara untuk ritel dengan jaringan lokal, Riswanti mengatakan, ketersediaan minyak goreng lebih terjaga dibanding dengan ritel yang memiliki jaringan nasional. Hal ini karena ketersediaan barang lebih baik lantaran ritel lokal langsung berhubungan dengan distributor. "Begitu pula distributor melaruhkan kepercayaan kepada

mereka sehingga stok lebih terjaga," imbuhnya.

Sementara itu, untuk pedagang di pasar tradisional juga sudah mulai memperoleh distribusi stok minyak goreng mulai awal pekan ini meskipun jumlahnya masih terbatas. Tetapi tidak sampai 10 menit ternyata juga langsung habis. Namun demikian, Riswanti menyebut konsumsi masyarakat di Kota Yogya untuk minyak goreng tidak mengalami kenaikan. Sehingga kelangkaan komoditas tersebut juga dipengaruhi faktor psikologis konsumen dengan membeli dalam jumlah lebih banyak. "Selain stok yang terbatas, konsumen juga berpikir untuk selalu memiliki stok minyak goreng di rumah karena merasa sulit memperolehnya. Jadi ketika berbelanja selalu disem-

patkan membeli minyak goreng meskipun stok di rumah masih ada," urainya.

Dirinya menambahkan, penurunan stok minyak goreng juga dipengaruhi berkurangnya produksi oleh produsen. Hal ini karena produsen juga harus berhitung dengan subsidi yang akan diberikan pemerintah agar bisa memproduksi minyak yang kemudian dijual dengan harga sama Rp 14.000 per liter untuk kemasan premium. Harapannya, produsen dapat memenuhi permintaan pemerintah untuk memproduksi minyak dalam jumlah cukup termasuk memproduksi kemasan sederhana sebagai upaya untuk memastikan komoditas tersebut bisa lebih mudah diperoleh oleh masyarakat. (Dhi)-f

Puncak Peringatan Harlah NU



KR-Luthfie

KH Mas'ud Masduki memotong tumpeng disaksikan KH Asyhari Abta, Dr KH Habib Syakur dan Dr KH A Zuhdi Muhdlor.

YOGYA (KR) - Puncak peringatan Hari Lahir Nahdlatul Ulama (Harlah NU) ke-99, yaitu 16 Rajab 1443 H, dilaksanakan secara sederhana oleh Pengurus Wilayah Nahdlatul Ulama Daerah Istimewa Yogyakarta (PWNU DIY). Acara ditandai pemotongan tumpeng oleh Rais Syuriah KH Mas'ud Masduki yang selanjutnya diserahkan kepada Ketua Tanfidziyah Dr KH A Zuhdi Muhdlor MHum di aula PWNU DIY Jalan MT Haryono, Kamis (27/2) malam. Sebelumnya dilaksanakan istighotsah

atau doa bersama. Setelah itu Ketua Tanfidziyah Dr KH A Zuhdi Muhdlor memperkenalkan calon pengurus PWNU DIY masa khidmat 2022-2027, mulai jajaran Mustasyar, Syuriah sampai Tanfidziyah. "Kepengurusan resmi menunggu SK dari PBNU," katanya.

Acara diakhiri makan malam bersama dan ramah tamah sambil mengikuti secara live acara malam puncak Harlah NU yang diselenggarakan PBNU di PP Syaichona M Cholih Bangkalan Madura. (Fie) -f

BPBD DIY Ingatkan Pentingnya Prokes

YOGYA (KR) - Angka penularan harian covid di DIY pada Kamis (17/2) telah menyentuh angka 1.531 kasus. Kenaikan kasus harian yang semakin tinggi harus disadari bersama, bahwa ada suatu permasalahan yang mengakibatkan tingginya kasus harian tersebut. Apabila keadaan itu tidak segera disadari, berbagai kemungkinan dapat terjadi. Seperti fasilitas Kesehatan yang tidak cukup untuk menampung, kebutuhan fasilitas isolasi yang meningkat, kebutuhan oksigen dan lain sebagainya.



KR-Istimewa

Tim BPBD DIY saat melakukan aksi kampanye berkaitan dengan penegakan Prokes.

"Apabila kenaikan kasus tidak segera dikendalikan, dampak lanjutannya akan berimbas pada pembatasan-pembatasan ruang publik dan kegiatan sosial yang harus menjadi lebih ketat. Hal tersebut tentu sangat merugikan bagi kita semua, dimana seharusnya Kesehatan, kehidupan dan penghidupan semakin

membaik," kata Kepala Pelaksana Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) DIY, Biwara Yudianto disela-sela kampanye berkaitan dengan penegakan Prokes di Alun-alun Selatan, Jumat (18/2).

Dikatakan, kampanye Prokes kembali turun ke jalan untuk mengingatkan bahwa pandemi belum usai. Jangan sampai mengabaikan Prokes, mengingatkan

masyarakat untuk tidak kendor dalam melaksanakan protokol kesehatan, mengingatkan untuk menggunakan masker yang baik dan benar hingga penggunaan masker itu dapat saling melindungi.

"Kegiatan kami dilaksanakan diberbagai titik dalam waktu yang sama. Di antaranya di area Malioboro hingga teras Malioboro 1 dan 2. Area Kraton, Pasar

Ngasem dan Alun-alun Selatan. Kegiatan ini bukan hanya simbolis saja, namun akan terus berkelanjutan termasuk hingga pendampingan kepada satgas kabupaten/kota. Sehingga Satgas kalurahan, bahkan Satgas komunitas seperti perkantoran dan pabrik," terangnya.

Lebih lanjut Biwara menambahkan, perlu peran semua pihak untuk dapat membuka kesadaran serta kerelaan semua untuk dapat saling menjaga dan mengingatkan. Protokol kesehatan menjadi kunci utama agar pandemi ini dapat terkendali. Terlebih adanya varian baru yang semakin mudah menular dan cenderung disepelkan.

Hal tersebut dikhawatirkan bisa melemahkan kesigapan dalam menerapkan protokol kesehatan. Padahal kesehatan harus dan wajib diterapkan pada setiap aktivitas sosial. (Ria)-f

Pergelaran Wayang Kulit, Tontonan dan Tuntunan

YOGYA (KR) - Wayang kulit, akhir-akhir ini banyak dibicarakan orang menyusul adanya statemen kontroversial dari Ustadz Khalid Basalamah yang menyatakan bahwa wayang kulit haram dimainkan oleh umat Islam dan sebaiknya dimusnahkan. Pernyataan tersebut langsung mendapatkan tanggapan dari berbagai kalangan dan muncul gelombang penolakan pemusnahan wayang kulit.



KR-Istimewa

Gandung Pardiman.

Pardiman mengatakan, wayang kulit memiliki peranan penting dalam penyebaran agama Islam di Indonesia. Wayang dinilai sebagai media dakwah Islam yang paling sukses di Indonesia. Wayang berhasil sebagai media dakwah dan syiar Islam karena menggunakan pendekatan psikologi, sejarah, pedagogi, hingga politik. Wayang ku-

lit merupakan produk budaya yang telah ada sebelum Islam berkembang di Pulau Jawa.

Gandung Pardiman sebelum pandemi Covid-19 menggelar wayang kulit di Ponjong Gunungkidul. Kemudian pada tahun 2020 saat masa pandemi juga menggelar wayang kulit secara climen bersama dalang almarhum Ki Seno Nugroho. Sebagai penggemar wayang kulit, Gandung menyatakan dengan tegas menolak adanya upaya pemusnahan wayang kulit.

"Seharusnya kita berupaya melestarikan seni budaya asli Indonesia tersebut agar tidak punah dengan memberikan dukungan adanya regenerasi dalang wayang kulit. Kita seharusnya mendukung adanya pendidikan pedalangan dan pelatihan dalang yang

memunculkan dalang-dalang cilik untuk melestarikan wayang kulit," pungkask Gandung Pardiman. (Dev)-f

DPRD KOTA YOGYAKARTA
SUARA WAKIL RAKYAT
JL. IPDA TUT HARSONO 43 YOGYAKARTA TELP.(0274) 540650

BINA REMAJA NAKAL BUTUH LOKASI TERPADU Penyebutan Istilah 'Klithih' Harus Dihilangkan

YOGYA (KR) - Dalam beberapa hari terakhir banyak pemberitaan mengenai kenakalan remaja yang dilakukan di jalanan. Di wilayah Yogyakarta, istilah kenakalan itu selalu disebut dengan 'klithih'. Padahal sudah seharusnya penyebutan istilah 'klithih' agar dihilangkan karena memiliki konotasi yang kurang baik bagi Yogyakarta.

Ahmad Mufaris
Partai Demokrat



KR-Istimewa

Anggota DPRD Kota Yogyakarta Ahmad Mufaris, berharap istilah 'klithih' tersebut dikembalikan sesuai nama aslinya yakni kenakalan remaja atau kejahatan jalanan. "Kejahatan jalanan di Kota Yogya jika dibandingkan dengan daerah lain sebenarnya tidak lebih besar. Tetapi dengan adanya istilah 'klithih' persepsinya bisa menjadi lain. Seolah menjadi lebih darurat," tandasnya.

Oleh karena itu agar tidak bias terhadap kondusivitas yang ada di Kota Yogya maka politisi Partai Demokrat ini berharap agar penyebutan istilah 'klithih' tersebut dihilangkan dan digantikan kejahatan jalanan atau kenakalan remaja. Penghapusan istilah itu juga bukan berarti penindakan atas kenakalan re-

maja semakin tumpul, justru menjadi momentum bersama untuk semakin dipertegas.

Bagi pelaku yang dapat dijerat dengan pasal pidana maka harus diproses sesuai ketentuan hukum dengan maksimal. Sedangkan pelaku yang di bawah umur, tidak lantas dilepaskan melainkan perlu ada pembinaan. "Kami mendorong ada tempat pembinaan atau penampungan bagi anak nakal yang menjadi tersangka kejahatan namun masih di bawah umur. Dengan adanya lokasi terpadu yang dikelola pemerintah maka pembinaan bisa dilakukan

secara intensif," imbuhnya.

Ahmad Mufaris menilai, lokasi terpadu yang difasilitasi pemerintah merupakan bentuk kehadiran negara guna menyikapi kejahatan jalanan atau kenakalan remaja. Dengan begitu anak nakal bisa kembali dirahkan serta keluarga yang menjadi korban mendapatkan rasa keadilan karena tersangka di bawah umur tidak lantas berkeliaran begitu saja.

Dirinya juga mendesak agar organisasi perangkat daerah (OPD) terkait untuk pro aktif. Baik yang menangani masalah pendidikan, sosial, pemberdayaan maupun kesehatan. Apalagi seringkali korban kenakalan remaja tidak bisa mengakses BPJS Kesehatan karena disangkakan sebagai perkelahian, padahal mereka tidak saling mengenal. "Seharusnya BPJS Kesehatan lebih bijak dengan rekomendasi dari kepolisian jika yang bersangkutan adalah korban. Dinas Kesehatan harus bisa menjembatani persoalan itu," tandasnya seraya mendorong orangtua tidak lepas tangan terhadap anaknya yang di luar rumah hingga malam hari. (Dhi)-f

LOWONGAN KERJA
Perusahaan di bidang alat kesehatan membutuhkan segera tenaga untuk posisi :

1. STAFF ADMINISTRASI (SADM)

- S1 Semua Jurusan
- Diutamakan Lulusan Akuntansi
- Penempatan di Yogyakarta

2. PRODUCT MANAGER (PM)

- Min D3 Semua Jurusan, Bisa Bhs.Ingggris min Pasif
- Pengalaman di Bid.Penjualan/Marketing min 2 Th
- Komunikatif, Familiar dalam Melakukan Presentasi
- Penempatan di Yogyakarta

Bagi yang memenuhi kualifikasi diatas dapat mengirimkan Surat Lamaran menggunakan tulisan tangan disertai CV, Fotocopy Ijazah, Transkrip Nilai, Pasfoto terbaru (4x6), dan tulis kode posisi yang dilamar di amplop ke :

PO BOX 280 MPC 55400